

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, p.2) jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2016, p.11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh gaya kepemimpinan transaksional dan komunikasi terhadap kepuasan kerja karyawan CV Mekar Jaya Makmur.

1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan penelitian, dalam hal ini data yang diperoleh berupa hasil jawaban pada kuesioner penelitian yang diberikan kepada karyawan CV Mekar Jaya Makmur.
2. Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku, dan berbagai data lain yang dibutuhkan dan berkaitan dengan masalah penelitian di CV Mekar Jaya Makmur.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode kepustakaan (*library research*) dan metode lapangan (*field research*).

1. Studi kepustakaan merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data, atau cara pengamatan secara mendalam terhadap

tema yang diteliti yang bersumber dari bacaan atau data-data pustaka yang relevan.

2. Studi lapangan merupakan metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan CV Mekar Jaya Makmur. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perhitungan Menggunakan Tipe *Likert*

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: sugiyono, (2012,,p.94)

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2016, p.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah seluruh karyawan CV Mekar Jaya Makmur yang berjumlah 68 karyawan. Berikut adalah tabel jabatan pada CV Mekar Jaya Makmur Lampung 2019.

Tabel 3.2

Jabatan CV Mekar Jaya Makmur Awal Tahun 2019

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	Operasional Manajer	1
2	Administrasi	9
3	Gudang	19
4	Salesmen	8
5	Driver	3
6	Kasir	2
7	Distributor sales supervisor	2
8	Helper	7
9	Satpam	5
10	Sales distributor	6
11	Operator sales /Admin sales	2
12	Kolektor	2
13	Kebersihan	2
Jumlah		68

sumber: CV Mekar Jaya Makmur 2019

1.4.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample (sugiyono 2016,p.39). dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah gaya kepemimpinan dan komunikasi.

Jenis Nonprobability sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2016:85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

1.5 Variabel Penelitian

1.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini

1. Terdapat dua variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Transaksional (X1) dan Komunikasi (X2).
2. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja karyawan (Y).

1.6 Devinisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Untuk lebih memperjelas, beberapa variabel yang digunakan beserta pertanyaan yang diajukan pada kuesioner dalam penelitian ini dapat diperjelas pada table 3.3

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Gaya Kepemimpinan Transaksional (X1)	Menurut Wibowo (2014, p.300) kepemimpinan transaksional adalah kepemimpinan yang membantu organisasi untuk mencapai sasaran sekarang dengan lebih	Gaya kepemimpinan transaksional yang diterapkan pimpinan CV	1. Imbalan Kontingen 2. Manajemen Ekspesi Aktif 3. Manajemen Ekspesi pasif	Likert

	<p>efisien, seperti dengan menghubungkan kepuasan kerja pada penilaian reward dan memastikan bahwa pekerja mempunyai suber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan, kepemimpinan transaksional lebih mengarah pada pemimpin yang menekankan pemberian penghargaan kepada bawahan dan pengontrolan pekerjaan bawahannya dan mengarahkan mereka pada tujuan yang telah ditetapkan demi memperjelas peran serta tuntutan tugas</p>	<p>Mekar jaya Makmur</p>	<p>4. Kepemimpinan <i>Laissez-Faire</i></p> <p>Sumber : Awan (2014)</p>	
<p>Komunikasi (X2)</p>	<p>Gipson dan ivan (2012: 84) mengemukakan “komunikasi adalah pengiriman informasi dan pemahaman, mengenai symbol verbal atau non verbal”</p>	<p>Komunikasi yang terjalin antar karyawan dengan rekan kerja dan karyawan</p>	<p>1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Pengaruh pada sikap 4. Hubungan yang makin baik</p>	<p>Likert</p>

		dengan pimpinan CV Mekar Jaya Makmur.	Sumber: Derafitria (2012, h. 1)	
Kepuasan Kerja (Y)	Rivai (2012) kepuasan kerja adalah penilaian dari pekerjaan tentang seberapa jauh pekerjaannya secara keseluruhan memuaskan kebutuhannya. Kepuasan kerja juga adalah sikap umum yang merupakan dari beberapa sikap khusus terhadap faktor-faktor pekerjaan, penyesuaian diri dan hubungan sosial individu	Tingkat kepuasan kerja yang dirasakan karyawan CV Mekar Jaya Makmur	1. Pekerjaan yang secara mental menantang 2. Kondisi kerja yang mendukung 3. Gaji atau upah yang pantas 4. Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan 5. Rekan sekerja yang mendukung Sumber: Robbins, 2015: 181-182	Likert

1.7 Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mengetahui data yang diperoleh dengan kuesioner dapat valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner terhadap butirbutir pernyataan. Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat diketahui layak tidaknya data yang terkumpulkan. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2009).

3.7.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji keberadaan distribusi normal dalam sebuah model regresi, variable dependent, variable independent, atau keduanya (Ghozali, 2015). Model regresi yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujian Suatu Uji Normalitas dengan Normal P-Plot:

- Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
- Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya.

Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi-korelasi *product moment*.

Kriteria uji validitas instrument ini adalah:

Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%).

Jika sig (I-tailed) $< \alpha$ (0,05), maka dinyatakan valid.

Jika sig (I-tailed) $> \alpha$ (0,05), maka dinyatakan tidak valid.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono (2016, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana

keadaan alat ukur atau kuesioner (angket). Untuk mengukur tingkat reliabilitas kuisisioner digunakan Rumus Cronbach Alpha 0,05 untuk menginteprestasikan dengan menggunakan tabel interpretasi r, untuk menyimpulkan alat bantu yang digunakan cukup realibel menurut Sugiono (2016, p.184).

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016, p,184)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan menggunakan alat bantu berupa software komputer program SPSS. SPSS (Statistical Package for Social Sciences) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan analisis statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Rumus Hipotesis:

Ho: Model regresi berbentuk linier.

Ha: Model regresi tidak berbentuk linier.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independent) satu dengan variabel bebas (independent) yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya. Salah satu alat untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan lawannya serta nilai Variance Inflation Faktor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak di jelaskan oleh variabel dependen lainnya.

Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independent.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 22

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2016, p.147) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu gaya kepemimpinan transaksional (X1), komunikasi (X2), dan variabel dependent yaitu kepuasan kerja (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependen* (kepuasan kerja)

A = Konstanta (nilai Y apabila X= 0)

B = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = variabel *independent* (gaya kepemimpinan transaksional)

X2 = variabel *independent* (komunikasi)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu gaya kepemimpinan transaksional (X1) dan komunikasi (X2) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu kepuasan kerja (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%.

Hipotesis yang digunakan adalah :

Gaya kepemimpinan transaksional (X1) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)

Ho: gaya kepemimpinan transaksional tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan CV Mekar Jaya Makmur.

Ha: gaya kepemimpinan transaksional berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan CV Mekar Jaya Makmur.

Komunikasi (X2) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y)

Ho: komunikasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan CV Mekar Jaya Makmur.

Ha: komunikasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan CV Mekar Jaya Makmur.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya gaya kepemimpinan transaksional (X1) dan komunikasi (X2) berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan CV Mekar Jaya Makmur.

2. Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya gaya kepemimpinan transaksional (X1) dan komunikasi (X2) berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan CV Mekar Jaya Makmur.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu gaya kepemimpinan transaksional (X1) dan komunikasi (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu kepuasan kerja (Y).

Gaya kepemimpinan transaksional (X1) dan komunikasi (X2) terhadap kepuasan kerja (Y)

Ho : gaya kepemimpinan transaksional dan komunikasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan CV Mekar Jaya Makmur.

Ha : gaya kepemimpinan transaksional dan komunikasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan CV Mekar Jaya Makmur.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0.05$) maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Artinya gaya kepemimpinan transaksional (X1) dan komunikasi (X2) berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y) di CV Mekar Jaya Makmur.

2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha = 0.05$) maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Artinya gaya kepemimpinan transaksional (X1) dan komunikasi (X2) berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y) di CV Mekar Jaya Makmur.